

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
*Jurnal Nasional*

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Smoke free campaign through school-based prevention program at Mutiara Harapan Islamic School, Tangerang-Banten

Penulis Jurnal Ilmiah : **Yufitri Mayasari**, Wuian Apridita Sebastian, Mutiara Rina Rahmawati Ruslan

Identitas Jurnal Ilmiah :

a) Nama Jurnal : ICCD (International Conference On Community Development)

b) Nomor/Volume : 1 (1)

c) Edisi (Bulan/Tahun) : Desember 2018

d) Jumlah halaman : 8 halaman

e) ISSN/ISBN : 2622-5611

f) Penerbit : Universitas Mercu Buana, Universitas Sahid, Universitas Budi Luhur, Universitas Prof. Dr Moestopo (Beragama), dan Binus University

g) Uri Asli : <https://iccd.asia/ojs/index.php/iccd/article/view/102>

h) Uri Repository :

i) Uri Review :

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah  
 (beri ✓ pada kategori yang tepat)

- Jurnal Ilmiah Internasional
- Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
- Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

**I. Hasil Penilaian Validasi:**

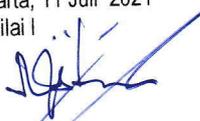
NO.	ASPEK	URAIAN/KOMENTAR PENILAIAN
1.	<b>Indikasi Plagiasi</b>	Similarity indeks berada dibawah batas maksimal 25%.
2.	<b>Linearitas</b>	Cukup linier dengan studi yang menjadi konsentrasi penulisan

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir Yang diperoleh
	Inter nasional Bereputas	Inter nasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi (Max 10)	Nasional Terindeks DOAJ	
Kelengkapan dan kesesuaian isi Jurnal (10%)				9 %		0.54
Ruang Lingkup dan Kedalaman Pembahasan (30%)				28,9%		1.73
Kecukupan dan Kemutakhiran Data/ Informasi dan Metodologi (30%)				28%		1.68
Kelengkapan Unsur dan Kualitas Penerbit (30%)				28.1%		1.68
Total=100%				<b>94% x 6 = 5.64</b>		<b>5.64</b>
Kontribusi Pengusul : <b>Penulis utama : 60% x 10 = 6</b>						

Komentar Per Reviewer :

1. Tentang Kelengkapan dan Kesesuaian Unsur : Jurnal lengkap memuat Pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan Sangat sesuai dengan panduan jurnal
2. Tema baru dalam memahami Pentingnya kampanye anti merokok serbagai program dasar pencegahan pada sekolah islam, Mempunyai orijinalitas dan kontribusi dalam pemahaman teori maupun aplikasi dalam relasi jurnal tersebut.
3. Kecukupan dan Kemutakhiran data serta Metodologi Data dan metodologi cukup baik dan mutakhir.
4. Kelengkapan Unsur Kualitas Penerbit Unsur dan kualitas penerbit cukup baik
5. Indikasi Plagiasi Tidak ada indikasi plagiasi.
6. Kesesuaian Bidang Ilmu Sesuai bidang ilmu yang diampu penulis (Kesehatan Masyarakat).

Jakarta, 11 Juli 2021  
Penilai I



Nama : Ratih Widyastuti, drg, MS. Sp.Perio  
NIP/NIDN : 196104171988032002/ 0017046102  
Unit Kerja : Departemen Periodonsia- FKG UPDM (B)  
Bidang Ilmu : Periodonsia  
Jabatan/Pangkat : Kepala Departemen/Lektor Kepala

3

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
*Jurnal Nasional*

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Smoke free campaign through school-based prevention program at Mutiara Harapan Islamic School, Tangerang-Banten

Penulis Jurnal Ilmiah : Yufitri Mayasari, Wulan Apridita Sebastian, Mutiara Rina Rahmawati Ruslan

Identitas Jurnal Ilmiah :

a) Nama Jurnal : ICCD (International Conference On Community Development)

b) Nomor/Volume : 1 (1)

c) Edisi (Bulan/Tahun) : Desember 2018

d) Jumlah halaman : 8 halaman

e) ISSN/ISBN : 2622-5611

f) Penerbit : Universitas Mercu Buana, Universitas Sahid, Universitas Budi Luhur, Universitas Prof. Dr Moestopo (Beragama), dan Binus University

g) Url Asli : <https://iccd.asia/ojs/index.php/iccd/article/view/102>

h) Url Repository :

i) Url Review :

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat)

Jurnal Ilmiah Internasional

Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

**I. Hasil Penilaian Validasi:**

NO.	ASPEK	URAIAN/KOMENTAR PENILAIAN
1.	Indikasi Plagiasi	Similarity indek berada dibawah batas maksimal 25%.
2.	Linearitas	Cukup linier dengan studi yang menjadi konsentrasi penulisan

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir Yang diperoleh
	Inter nasional Bereputas	Inter nasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ	
Kelengkapan dan kesesuaian isi Jurnal (10%)				8%		0,48
Ruang Lingkup dan Kedalaman Pembahasan (30%)				28%		1,68
Kecukupan dan Kemutakhiran Data/ Informasi dan Metodologi (30%)				28%		1,68
Kelengkapan Unsur dan Kualitas Penerbit (30%)				28%		1,68
Total=100%				92%		5,52

Kontribusi Pengusul : sebagai penulis pertama

Komentar Per Reviewer :

1. Tentang Kelengkapan dan Kesesuaian Unsur ..... *baik dan sesuai dengan* ..... *Jurnal*  
Sangat sesuai dengan panduan jurnal
2. Tema baru dalam memahami ..... *smoke free campaign through school-based prevention program*  
Memiliki orijinalitas dan kontribusi dalam pemahaman teori maupun aplikasi dalam relasi jurnal tersebut.
3. Kecukupan dan Kemutakhiran data serta Metodologi ..... *Cukup baik dan sesuai dengan metodologi*
4. Kelengkapan Unsur Kualitas Penerbit ..... *lengkap*
5. Indikasi Plagiasi ..... *dibawah 25 %*
6. Kesesuaian Bidang Ilmu ..... *sesuai dengan ilmu Dental Public Health*

Jakarta, *9 - juli -* 2021  
Penilai II



Nama : Dr. Mirna Febriani, drg, M.Kes  
NIP/NIDN : 0318097102  
Unit Kerja : Departemen Ilmu Material dan Teknologi Kedokteran Gigi  
Bidang Ilmu : Ilmu Material dan Teknologi Kedokteran Gigi  
Jabatan/Pangkat : Lektor Kepala



# ICCD 2018

## INTERNATIONAL CONFERENCE ON COMMUNITY DEVELOPMENT

*Sustainable Development in Millenium Era*



## **SMOKE FREE CAMPAIGN THROUGH SCHOOL-BASED PREVENTION PROGRAM AT MUTIARA HARAPAN ISLAMIC SCHOOL, TANGERANG – BANTEN**

Yufitri Mayasari<sup>1\*</sup>, Wulan Apridita Sebastian<sup>1</sup>, Mutiara Rina RR<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Department of Community Dental Health Sciences Faculty of Dentistry  
Prof. Dr. Moestopo (Beragama) University

\*yufitrimayasari@gmail.com

**Abstrak** – Children are susceptible to be passive smokers as a consequence of exposure to cigarette smoke when they are in the surroundings of smokers. Nearly 70% of children aged 13-15 years are exposed to cigarette smoke inside their homes, while 78 percent are exposed to cigarettes outside their homes. Cigarette smoke has a bad impact on health in children, even though they do not understand the dangers of cigarette smoke. For this reason, an extension activity is conducted on the dangers of cigarette smoke, so that children can understand the dangers of cigarette smoke and can be the main driver for parents and their surroundings to live smoke-free.

**Keywords:** Cigarette smoke, passive smokers, dangers of smoking

### **INTRODUCTION**

World Health Organization (WHO) states that Indonesia is one of the countries with the highest prevalence of smokers in the world. The proportion of active smokers in Indonesia, increasing from year to year [1], amounts to nearly 63 million smokers [2]. The most vulnerable population to start smoking is in the period of children or adolescents. According to the World Bank, every day there are nearly 82,000-99,000 children and adolescents around the world who start smoking [3].

The increasing number of active smokers has an impact on increasing the prevalence of passive smokers. The same big potential risk will be encountered by active smokers as a consequence of being in a surroundings of smokers, such as heart disease, lung cancer and other respiratory disorders. The most vulnerable age group to be passive smokers is the age of 13-15 years. Nearly 70% are exposed to cigarette smoke inside their homes, while 78 percent of the children are exposed to cigarette smoke outside their homes [4].

Although some studies have shown that smoking bans at home are associated with smokers' awareness of the presence of second-hand smoke which is harmful to both non-smokers and the household environment, more than 90% of parents agree that parents who smoke give a bad impact on their family's health, especially exposure to cigarette smoke in children. However, there are differences in awareness of the dangers of cigarette smoke due to several factors such as education level, age, and gender.<sup>5</sup> The theory of Health Belief Model shows that a person can be motivated in changing proactive behavior in an effort to avoid negative consequences for his health [5,6].

Cigarette smoke has a bad impact on public health, especially in children. They still do not understand the dangers of cigarette smoke so extension activity is conducted so that children can understand the dangers of cigarette smoke and can be the main driver of parents and the surroundings to live smoke-free.

With regard to the above description, the activity of Community Service held by the lecturers of the Faculty of Dentistry, University of Prof. Dr. Moestopo (Beragama) aims to: (1) find out the adverse effects of cigarettes and cigarette smoke on the body health, especially the teeth and mouth; (2) be able to make efforts to avoid exposure to cigarette smoke; (3) be able to take action for the surrounding environment to live smoke-free.

In the long run, this activity is expected to reduce the number of diseases caused by the exposure to cigarette smoke in the community, especially children, so this activity is named: *"Campaign for Smoke-Free Kids through Oral Health School Program"*. This activity took place at Mutiara Harapan Islamic School, Tangerang, in early April 2018 with the target of students from grade one to grade six with a total of 180 students.

**METHOD**

This activity used a face-to-face method (lecture) in front of the students which was then followed by demonstrations. During the demonstration, props were used including cigarette models, posters and videos so that students could understand deeply the dangers of smoking to health.

Face-to-face method was carried out using simple language, accompanied by utterances in the form of children's typical cheerfulness, so that effective forms of communication were established for children. With such a communication model, messages conveyed about the dangers of smoking were expected to be embedded in their memory and they could remember them until adulthood.

**RESULT AND DISCUSSION**

Extension activity regarding the dangers of cigarette smoke to health was carried out for one day. The event was opened with a speech from the committee chairman and from the Mutiara Harapan Islamic School, Tangerang. Education provided was in the form of negative impacts from exposure to cigarette smoke using props that was a replica of cigarettes along with large cigarette packs, videos, and flags with smoke-free images. The event was closed by giving a questionnaire to evaluate students' knowledge, awareness and behavior towards the dangers of cigarette smoke.

Students of Mutiara Harapan Islamic School had high enthusiasm when participating in this activity and many of them agreed to avoid the exposure to cigarette smoke. The school is committed to continuing to support this program and make the school smoke-free.



**Figure 1.** Cigarette Poster in the form of a Cigarette Box



**Figure 2.** Cigarette models containing harmful ingredients that emit smoke

Meanwhile, the evaluation of the extension activity was conducted by giving questionnaires to find out the knowledge, awareness and actions of students on the dangers of cigarette smoke.



Figure 3. Education on the dangers of cigarette smoke

### Campaign for Smoke-Free Kids through Oral Health School Program

**What We Do?**  
The goal of Campaign For Smoke-Free Kids through Oral Health School Program is to teach children and teenagers to be the active smoke-free generation, as well as to be able to inform their parents and their relatives to smoke-free zone.



**Why?**  
Global Youth Tobacco Survey (GYTS) found more than 12 million of people in Indonesia are exposed to secondhand smoke (SHS). Around 10% of young children are exposed to SHS in public places, and 50% of children are exposed to SHS at home. Children are vulnerable to the effects of SHS exposure which leads to major health problem such as lower respiratory tract infection, acute ear infection, and also the factor of professional asthma. This campaign will help to spread message which is important to prevent from tobacco use and create an environment that encourage smoke-free life and tobacco-free zone.

**Where?**  
Mutia Harapan Islamic School, Tanjung



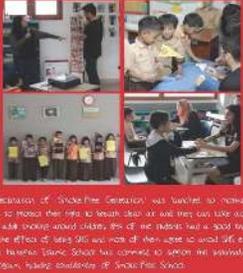
**When?**  
Thursday, 4 April 2015



**How We Do it,**

Smoke-Free campaign activities reached 200 children from grade 1 to grade 6. The activities such as health education about the effects of SHS exposure as well as game, cartoon movie, and cartoon songs become more fun. Students were given cartoon book with Indonesian words, Medical News, 30000, 30000 more, and Smoke-Free Zone Plus. Ten items of class and 1000 materials to assist, 1000000, awareness and smoke-free generation were became well supported to the students.





The mission of "Smoke-Free Generation" was together to involve the children to make their life to smoke-free life and they can use action to make a smoke-free zone. One of the children had a good knowledge about the effects of SHS and how to prevent it to avoid SHS exposure. Mutia Harapan Islamic School has committed to support the sustainability of the project, health education of Smoke-Free School.



**Who we are?**



We are dental students at University of Prof. Dr. Moestopo (Brawijaya), Jakarta, Indonesia. During 3 months education in dental public health department, we developed some projects related to health promotion, one of them is "Smoke-Free Campaign". We found a lot of fun learning the application of dental public health theories and practices. Special thanks to Dr. Rukia Jannah MS (Dean of Faculty of Dentistry, Chief of Dental Public Health Department) and all the lecturers for abundant support and experiences. We are also appreciate Mutia Harapan Islamic School for the willingness and cooperation to support this project.

©2015 by  
Yusufi Rizki Azzah Fauzan, Engku, SGG  
1001100001@brawijaya.com

Figure 4. Event Flyer

## CONCLUSION

This extension program went well proven by the enthusiasm of the students and the community of Mutiara Harapan Islamic School which was quite high so that the information provided could be

absorbed properly. Methods and props are one of the important factors in delivering education so students are interested in listening and absorbing the information provided.

Suggestions obtained from this activity are conducting educational activities on the dangers of cigarette smoke to other schools and using other props that can further hone children's affective, psychometric and cognitive aspects so that information can be applied in everyday life.

## REFERENCES

- Riset Kesehatan Dasar. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. In: *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.*, editor. 2013
- Reimondos A, Utomo ID, McDonald P, Hull T, Suparno H, Utomo A. *Smoking and Young Adults in Indonesia.* 2010.
- Chadda, R. K., & Sengupta, S. N. (2002). Tobacco use by Indian adolescents. *Tobacco induced diseases, 1*(2), 111-119
- WHO (World Health Organization). Indonesia (Ages 13-15), Global Youth Tobacco Survey (GYTS) Fact Sheet. 2009.
- Drehmer JE, Ossip DJ, Nabi-Burza E, Rigotti NA, Hipple B, Woo H, et al. Thirdhand Smoke Beliefs of Parents. *Pediatrics.* 2014;133(4):e850-e6.
- Green EC, Murphy E. Health belief model. *The Wiley Blackwell Encyclopedia of Health, Illness, Behavior, and Society.* 2002.
- Riset Kesehatan Dasar. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. In: *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.*, editor. 2013.
- Reimondos A, Utomo ID, McDonald P, Hull T, Suparno H, Utomo A. *Smoking and Young Adults in Indonesia.* 2010.
- Chadda, R. K., & Sengupta, S. N. (2002). Tobacco use by Indian adolescents. *Tobacco induced diseases, 1*(2), 111-119
- WHO (World Health Organization). Indonesia (Ages 13-15), Global Youth Tobacco Survey (GYTS) Fact Sheet. 2009.
- Drehmer, J. E., Ossip, D. J., Nabi-Burza, E., Rigotti, N. A., Hipple, B., Woo, H., ... & Winickoff, J. P. Thirdhand Smoke Beliefs of Parents. *Pediatrics.* 2014;133(4):e850-e6.
- Green EC, Murphy E. Health belief model. *The Wiley Blackwell Encyclopedia of Health, Illness, Behavior, and Society.* 2002.